

Peran Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah

Jamroni¹, Reyhan Elian Saefudin², Aiman Faiz³

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Cirebon

e-mail: zamroni.zuhri@gmail.com, Telp: 085759345424

Abstrak: Penelitian ini merupakan studi kasus dan fokus dari penelitian ini adalah peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dasar di UPTD SDN 6 Margadadi Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu. Penulisan ini memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui sejauh mana peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, kepemimpinan, tugas, dan peran kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Kepala sekolah dituntut untuk memahami peran yang harus dilakukan dan dikerjakan yaitu sebagai educator, manager, administration, supervisor, leader, innovator, atau motivator. Pendidikan yang bermutu merupakan harapan bagi kita semua dalam menghadapi tantangan diberbagai kehidupan khususnya sektor pendidikan untuk kedepan agar jauh lebih baik demi terwujudnya pendidikan yang berkualitas. Dengan ini maka diperlukan peran dari kepala sekolah karena merupakan penggerak segala arah kebijakan disekolah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan disekolah.

Kata kunci: Pendidikan, Mutu, Kepala sekolah

Abstract: *This research is a case study and the focus of this research is the role of the principal in improving the quality of primary school education at UPTD SDN 6 Margadadi, Indramayu District, Indramayu Regency. This writing has the main objective, namely to determine the extent of the role of the principal in improving the quality of education, leadership, duties, and the role of the principal in improving the quality of education in elementary schools. The principal is required to understand the role that must be carried out and carried out, namely as an educator, manager, administration, supervisor, leader, innovator, or motivator. Quality education is a hope for all of us in facing challenges in various lives, especially the education sector for the future to be much better for the realization of quality education. With this, the role of the principal is needed because it is the driver of all policy directions in schools that are used to improve the quality of education in schools.*

Keywords: *Education, Quality, Principal*

PENDAHULUAN

Di era yang modern dan pesat seperti zaman sekarang semuanya menghadapi tantangan begitu juga dengan pendidikan untuk menjamin dari mutu pendidikan diperlukan peran kepala sekolah yang baik. Peranan kepala sekolah dalam menjamin kualitas dari mutu pendidikan sangatlah penting karena ditangan kepala sekolah semua kebijakan atau aturan diberikan oleh kepala sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus menguasai apa saja yang menjadi tanggung jawabnya dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah yang dipimpinya sehingga sekolah tersebut mutu pendidikannya baik sehingga dalam melaksanakan program pendidikan berjalan dengan baik. Sejalan dengan tantangan global yang semakin berat, pendidikan sangatlah penting karena pendidikan merupakan sarana yang cukup penting untuk menentukan mutu sumber daya manusia (SDM).

Kepala sekolah sebagai salah satu pendorong perkembangan dan kemajuan sekolah serta tanggungjawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dalam

pembelajaran dan keberhasilan program yang digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah. Agar semua kemajuan mutu pendidikan tercapai maka kepemimpinan kepala sekolah harus diberdayakan agar kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, fungsi, tanggungjawab dan fungsinya. (Purwanti, dkk: 2014). Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah meliputi: (1) Kepala Sekolah sebagai edukator (2) Kepala Sekolah sebagai manager (3) Kepala Sekolah sebagai administrator (4) Kepala Sekolah sebagai supervisor (5) Kepala Sekolah sebagai leader (6) Kepala Sekolah sebagai inovator (7) Kepala Sekolah sebagai motivator. Apabila seluruh komponen pendidikan saling mendukung dan bekerjasama maka mutu pendidikan akan lebih baik, oleh karena itu kualitas mutu pendidikan disekolah ditentukan oleh kepala sekolah maka dari itu kepala sekolah harus mempunyai jiwa membangun dan jiwa kepemimpinan karena arah dan kebijakan sekolah ada pada tanggungjawabnya.

Peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di UPTD SDN 6 Margadadi sudah cukup baik namun ada beberapa poin atau beberapa peran yang masih kurang dalam peran manajerial kepala sekolah seperti peran sebagai inovator kepala sekolah sebagai inovator yaitu harus mempunyai ide dan gagasan yang menyesuaikan dengan perkembangan zaman sudah jauh lebih modern seperti sekarang sehingga memerlukan ide dan gagasan yang baru yang membuat kebijakan atau tugas yang diberikan oleh kepala sekolah bisa lebih efektif sehingga mutu pendidikan bisa meningkat. Selain inovator peran manajerial juga harus ditingkatkan seperti membuat perencanaan sekolah harus lebih meningkatkan dalam membuat perencanaan, perencanaan merupakan apa saja yang akan dilakukan selama kepala sekolah memimpin sehingga kebijakannya bisa lebih baru dan tidak sama seperti sebelumnya sehingga tidak monoton. Solusi dari permasalahan tersebut yaitu penguatan nilai-nilai dan penguatan pemahaman kepala sekolah dalam memahami perannya sebagai seorang pemimpin disekolah terutama dalam hal manajerial.

Rumusan masalah dalam artikel ini yaitu bagaimana proses dan cara kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah dan mempunyai tujuan untuk mengetahui peran apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

LANDASAN TEORI

Peranan kepala sekolah dalam menjamin mutu pendidikan disekolah karena kepala sekolah sangat besar peranannya dalam mempengaruhi berhasil atau tidaknya mutu pendidikan itu sendiri. Adapun peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator dan motivator, adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah sebagai edukator

Kepala sekolah pada hakekatnya merupakan seorang pendidik, dan sebagai edukator kepala sekolah harus berupaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Juliantoro, 2017). Kepala sekolah harus menunjukkan komitmen dan fokusnya terhadap pengembangan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar dan memperhatikan kompetensi yang dimiliki oleh guru disekolah dan juga kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan kompetensi guru dengan memfasilitasi guru untuk bisa mengembangkan kompetensi yang dimilikinya dengan itu maka kegiatan belajar mengajar akan jauh lebih baik dan efektif. Kepala sekolah yang sebagai pendidik juga harus mampu menguasai berbagai bentuk pendekatan, teknik, metode, dan strategi pembelajaran. kepala sekolah juga harus memberikan dukungan kepada guru pada saat kegiatan belajar mengajar atau proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif dan interaktif agar proses pembelajaran lebih menyenangkan dan

para siswa lebih giat dalam belajar ini dengan itu maka mutu pendidikan akan meningkat dan lebih baik.

2. Kepala Sekolah sebagai administrator

Administrator pendidikan merupakan pendayagunaan berbagai sumber daya yang ada dengan efektif efisien demi tercapainya tujuan pendidikan. Pada era yang modern ini, kepala sekolah dalam mengembangkan organisasi harus menggunakan cara yang modern juga. Sunarto (2011) dalam jurnal Muh. Fitrah (2017:37) memaparkan bahwa kepala sekolah sebagai kategori administrasi pendidikan perlu melangkapi wawasan kepemimpinan pendidikan dengan pengetahuan dan sikap yang antisisimpatif terhadap perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat termasuk kebijakan pendidikan. Kepala sekolah dituntut harus mempunyai kemampuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sekolah.

3. Kepala Sekolah sebagai manajer

Kepala sekolah sebagai manajer merupakan salah satu cara untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya sebuah tujuan yang merupakan peran dari kepala sekolah sebagai manajer. Kepala sekolah sebagai manajer, mempunyai fungsi yaitu menyusun perencanaan, mengkoordinasikan kegiatan, melakukan pengawasan, melakukan evaluasi terhadap kegiatan, mengadakan rapat, mengambil keputusan, mengatur administrasi, dan lain-lain (Sabirin, 2012). Untuk itu maka kepala sekolah dituntut untuk mempunyai strategi yang tepat agar peran sebagai manajerial ini berjalan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan. Manajerial merupakan fungsi manajer yang harus dilakukan kepala sekolah, selain itu hal yang penting lagi adalah kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajer yang mendasarkan pada nilai dan prinsip kepemimpinan (Kairm dkk., 2020). Selain itu, kepribadian dan spiritual dari seorang pemimpin perlu digali dan dilatih lagi agar dapat mendukung semua program sekolah yang telah dirancang (Qodriah dkk., 2019).

4. Kepala Sekolah sebagai supervisor

Hakekat supervisi adalah suatu proses pembimbingan dari pihak atasan kepada guru dan para personalia sekolah lainnya yang langsung menangani belajar para siswa, memperbaiki situasi belajar agar para siswa dapat belajar secara efektif dengan prestasi belajar yang semakin meningkat (Pidarta, 2011). Kegiatan yang dilakukan dalam supervisi adalah memberikan pembinaan kepada guru yang dilakukan oleh kepala sekolah agar kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai seorang supervisor kepala sekolah memiliki peran dan tanggung jawab untuk memantau, membina, dan mengawasi serta memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Menurut Wildatun Ulya (2019:5) ada beberapa peran kepala sekolah sebagai supervisor yaitu:

- a. Dapat menyusun program supervisi yaitu program KBM dan juga program ekstrakurikuler.
- b. Melaksanakan semua program supervisi yang dibuat yaitu program supervisi kelas, program supervisi klinis dan program ekstrakurikuler juga.
- c. Hasil tindak lanjut supervisi dijadikan sebagai tindak lanjut untuk meningkatkan kinerja guru.

5. Kepala Sekolah sebagai leader

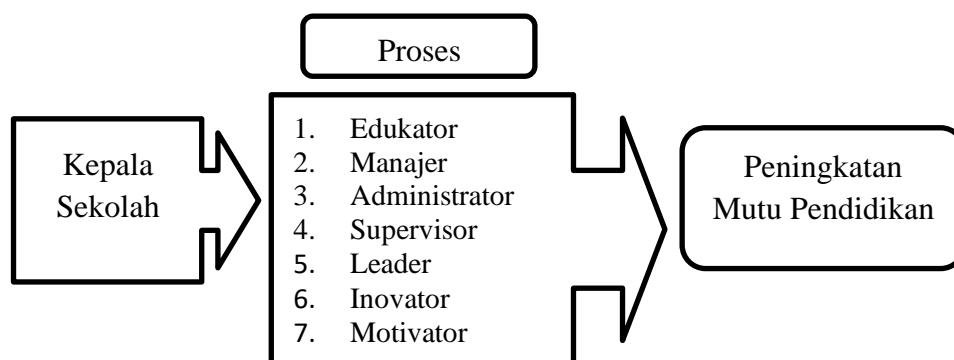
Kepala sekolah sebagai pemimpin merupakan salah satu faktor yang penting dalam mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran sekolah melalui program yang sudah dibuat oleh kepala sekolah yang dilaksanakan secara bertahap dan terencana. Oleh karena itu kepala sekolah sebagai pemimpin adalah mempengaruhi orang lain agar mau berkerja untuk mencapai tujuan yang sudah direncanakan oleh kepala sekolah.

6. Kepala Sekolah sebagai inovator

Kepala sekolah sebagai inovator kepala sekolah harus mempunyai strategi yang tepat untuk mencari ide gagasan yang baru, mengintegrasikan setiap kegiatan, memberikan teladan yang baik bagi para anggotanya atau warga sekolah. Inovasi adalah suatu perubahan dari sesuatu hal yang bersifat inkremental maupun perubahan yang bersifat radikal (Ancok, 2012). Kepala sekolah dituntut harus mencari dan menemukan gagasan baru untuk kemajuan mewujudkan sekolah yang mempunyai kualitas mutu yang baik dengan itu kepala sekolah harus mempunyai cara untuk mengimplemetasikan gagasan baru tersebut dalam bentuk program yang harus dilaksanakan oleh warga sekolah, dan kepala sekolah dituntut harus berinovasi agar kebijakan tidak monoton.

7. Kepala Sekolah sebagai motivator

Kepala sekolah sebagai motivator perannya sangatlah penting karena para guru memerlukan bukan hanya dukungan fasilitas akan tetapi motivasi juga diperlukan, menurut Fauzi Sayuti dalam jurnalnya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, faktor motivasi bagi semua personil atau warga sekolah perlu dilakukan dengan baik secara rutin atau berkelanjutan oleh kepala sekolah. Oleh karena itu peranan kepala sekolah sebagai motivator ini cukup penting agar warga sekolah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya lebih semangat sehingga mutu pendidikan bisa meningkat dan lebih baik.



Kerangka. Proses Kepala Sekolah Dalam meningkatkan Mutu Pendidikan

METODE

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif, kualitatif merupakan suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pemikiran, fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang, secara individu maupun kelompok (Saepul, 2014:9). Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deksriptif. Adapun yang menjadi objek penelitian peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah adalah Kepala Sekolah UPTD SD Negeri 6 Margadadi. Penelitian ini dilakukan pada bulan juni 2021 di UPTD SD Negeri 6 Margadadi. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi dan wawancara untuk melihat dan mengetahui hal-hal yang relevan mengenai peran manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah. Data yang diperoleh berupa informasi dari kepala sekolah yang dilakukan melalui wawancara informasi tersebut yaitu apa saja yang sudah dilakukan kepala sekolah selama memimpin dalam rangka untukmeningkatkan mutu pendidikan sekolah, setelah data diperoleh kemudian diolah menggunakan metode kualitatif deskriptif yang kemudian dijelaskan dan disimpulkan menggunakan kata-kata yang sudah diolah berdasarkan hasil dari wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah UPTD SD Negeri 6 Margadi dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Kepala Sekolah sebagai edukator, berdasarkan hasil observasi dengan kepala sekolah UPTD SDN 6 Margadadi. Kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai edukator dalam kategori baik diakrenakan kepala sekolah menunjukkan komitmen untuk mengembangkan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar serta memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensinya seperti dilaksanakannya seminar-seminar guna meningkatkan kompetensi, dengan cara meningkatkan kompetensi guru maka mutu pendidikan disekolah juga akan meningkat sehingga guru bisa lebih memahami cara yang tepat dan efektif dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar dikelas sehingga siswa akan lebih aktif, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kepala Sekolah sebagai administrator, kepala sekolah sebagai administrator mempunyai tanggung jawab dalam kelancaran segala pekerjaan dan kegiatan administrasi, kepala sekolah juga menjadi penanggung jawab terhadap kelancaran pengajaran dikelas dan juga terhadap pendidikan. Hasil wawancara dengan kepala sekolah UPTD SD Negeri 6 Margadadi diperoleh informasi bahwa kepala sekolah sudah melaksanakan peran kepala sekolah sebagai administrator contohnya kepala sekolah sudah membuat program perencanaan seperti program apa saja yang akan dilakukan selama satu semester dan sudah bertanggung jawab untuk menjalankan program tersebut dan untuk mengecek apakah proses pembelajaran dikelas berjalan dengan baik kepala sekolah selalu meninjau setiap kelas untuk mengetahui sejauh mana guru dan dakerja jika dirasa ada yang kurang maka kepala sekolah melakukan evaluasi dan mencari jalan keluar untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

Kepala sekolah sebagai manajer, salah satu cara untuk menentukan keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen demi tercapainya sebuah tujuan yang merupakan peran dari kepala sekolah sebagai manajer, peranan kepala sekolah sebagai manajer meliputi kemampuan menyusun program dan kemampuan menggerakkan guru dan warga sekolah lainnya dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan hasil pengamatan kepala sekolah cukup baik dalam menjalankan peran sebagai manajer bisa dilihat dari para guru yang menjalankan program dari kepala sekolah dengan baik seperti administrasi guru maupun administrasi pembelajaran lengkap seperti membuat RPP, Silabus, dan promes dan juga menjalankan program dari kepala sekolah seperti program budaya sekolah 5S senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.

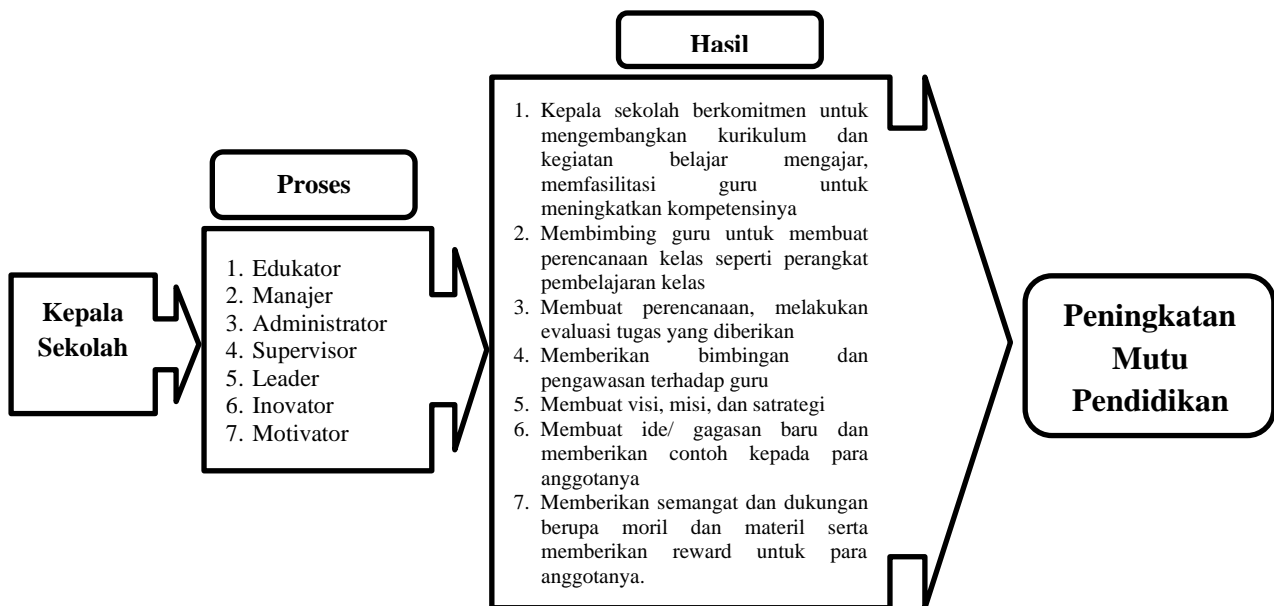
Kepala Sekolah sebagai supervisor, tugas kepala sekolah sebagai supervisor yaitu memberikan pengarahan, bimbingan, pelayanan dan pengawasan, dalam peran sebagai supervisor kepala sekolah di sd tersebut sudah sangat baik, karena setiap bulan diadakan rapat para guru untuk mengevaluasi tugas dan masalah apa saja yang dialami disekolah, dalam rapat tersebut kepala sekolah memberikan semangat kepada guru-guru agar tidak kendor dalam menjalankan tugasnya yaitu mendidik siswa agar mutu pendidikan disekolah tersebut meningkat. Kepala sekolah juga memberikan bimbingan ketika guru/warga sekolah mengalami kesulitan dalam menjalankan tugasnya, serta melakukan pengawasan terhadap tugas yang sudah diberikan kepada guru atau warga sekolah.

Kepala Sekolah sebagai leader, kepala sekolah sebagai leader yang artinya kepala sekolah sebagai pemimpin, sebagai pemimpin kepala sekolah harus mempunyai kemampuan membangun visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dilaksanakan di sekolah tersebut, dalam hal ini kepala sekolah UPTD SD Negeri 6 Margadadi sudah mempunyai visi, misi, dan strategi apa saja yang akan dijalankan selama memimpin di sekolah tersebut, visi dan misi tertulis didalam nambor yang ditempel ditembok sekolah

agar para guru dan warga sekolah mengetahui visi, dan misi kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin, karena ini akan sangat menentukan kearah mana sekolah tersebut akan berjalan.

Kepala Sekolah sebagai inovator, sebagai inovator kepala sekolah harus memberikan teladan yang baik serta mempunyai ide-ide baru yang berguna untuk meningkatkan mutu, dalam hal ini kepala sekolah sudah memberika teladan yang baik seperti memberi contoh tepat waktu dan disiplin dalam hal apapun seperti berangkat pagi, disiplin dalam berpakaian dan disiplin dalam membuat administrasi agar program yang sudah dibuat bisa tercapai dengan baik.

Kepala Sekolah sebagai motivator, kepala sekolah sebagai motivator yaitu kemampuan kepala sekolah dalam memberikan motivasi kepada anggotanya, dalam hal ini kepala sekolah sudah sangat baik sebagai motivator, karena kepala sekolah selalu memberikan semangat kepada guru-guru dan warga sekolah dalam melaksanakan tugas selain itu kepala sekolah juga memberikan dukungan berupa moril dan materil sehingga guru dalam menjalankan tugas akan semangat dan juga kepala sekolah memberikan reward bagi guru-guru dan warga sekolah yang menjalankan tugasnya dengan baik.



SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah dalam menjealankan tugas dan fungsinya sudah baik dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, yaitu kepala sekolah sebagai edukator, administrator, manajer, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Kepala sekolah berkomitmen untuk mengembangkan kurikulum dan pembelajaran dan juga sudah memfasilitasi guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya agar dalam saat proses pembelajaran bisa berjalan lebih baik dan efektif. Sekolah yang berkualitas ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam memanagerial anggotanya berdasarkan pembahasan diatas kualitas dari sekolah dasar tersebut sudah baik itu berarti peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengatur sekolah sudah baik dan efektif. Dan juga kepala sekolah sebagai manajer adalah membuat perencanaan pelaksanaan, dan pengawasan terhadap semua kegiatan dan menyelesaikan semua permasalahan, dalam sekolah tersebut sudah baik dengan kepala sekolah membuat

perencanaan apa saja yang akan dilakukan dalam satu semester kedepan. Pada ininya kepala sekolah UPTD SD Negeri 6 Margadadi sudah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik yang berguna untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut, dalam meningkatkan mutu tersebut tentu saja kepala sekolah tidak hanya berjalan sendiri melainkan harus bersinergi dengan pihak lain yaitu mulai dari guru, staf, dan siswa serta orangtua siswa juga dilibatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin. (2012). *Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*. Jakarta: Erlangga.
- Fitrah, M. (2017). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Institut Agama Islam Muhammadiyah Bima*.
- Juliantoro, M. (2017). *Peranan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Al-Hikmah*, 5(2), 24-38.
- Karim, Abdul, Mansir, Firman, Saparudin, Tumin, and Purnomo, Halim. (2020). 'Managerial Leadership in Boarding and Public School: An Idea and Experience from Indonesia'. *Talent Development & Excellent*. Vol. 12 No. 2, Juni 2020, PP. 4047-59.
- Purwanti, K., Murniati, A.R. dan Yusrizal. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Pada SMP Negeri 2 Simeulue Timur*. *Jurnal Ilmiah Didaktika XIV*(2), 390-400
- Qodriah, S. L., Hartati, W., & Karim, A. (2019). *Self-leadership and career success: Motivation of college lecturers*. *Journal of Leadership in Organizations*, Vol. 1 No. 2, Juni 2019, PP. 79-95. <https://doi.org/10.22146/jlo.47772>.
- Sabirin. (2012). *Perencanaan Kepala Sekolah Tentang Pembelajaran*. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 9(1), 111-128
- Saepul, A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: deepublish.
- Ulya, W. (2019). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*. Vol. 8 No.2.